

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian dimana variabel yang termasuk faktor resiko dilakukan pengukuran dan pengamatan pada saat bersamaan sekali waktu antara faktor resiko atau paparan dengan penyakit (Hidayat, 2007).

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Hidayat, 2007).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil primigravida pada usia ≥ 20 tahun yang melakukan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Rampal Celaket yang berjumlah 24 orang dengan taksiran persalinan pada bulan Desember 2013 hingga Februari 2014.

4.2.2 Sampel

4.2.2.1 Cara Pemilihan dan Jumlah Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2007). Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

4.2.2.2 Kriteria Sampel

Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Primigravida usia ≥ 20 tahun pada usia kehamilan antara 28 sampai 40 minggu
2. Ibu hamil fisiologis yaitu kehamilan tunggal/tidak kembar dan cukup bulan
3. Ibu hamil yang memiliki buku KIA atau kartu pasien

Kriteria eksklusi sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Ibu hamil dengan penyakit kronis
2. Ibu hamil yang menolak untuk menjadi responden
3. Tidak bisa membaca dan menulis

4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Malang tahun 2012, persentase ibu hamil yang berkunjung untuk *antenatal care* pada puskesmas Rampal Celaket yaitu K1 sebesar 135,70% dan K4 sebesar 101,77% dari 395 ibu hamil. Selain itu jumlah ibu hamil dengan KEK pada puskesmas tersebut sebesar 22.2 % yang merupakan jumlah tertinggi dari seluruh puskesmas di Kota Malang. Maka dari itu, penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Rampal Celaket pada bulan Oktober hingga Desember 2013.

4.4 Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : frekuensi *antenatal care*
2. Variabel terikat : tingkat pengetahuan gizi kehamilan dan tingkat asupan energi pada ibu primigravida trimester III

4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Hasil Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur
Frekuensi kunjungan <i>antenatal care</i> Ibu Primigravida Trimester III	Seberapa sering ibu berkunjung <i>antenatal care</i> atau pemeriksaan kehamilan	Data frekuensi kunjungan <i>antenatal care</i> didapatkan dari buku KIA, kartu pasien dan wawancara	Satuan nilai	Kuesioner	Rasio
Tingkat Pengetahuan gizi kehamilan Ibu Primigravida Trimester III	hal-hal yang diketahui ibu hamil berhubungan dengan gizi, makanan dan kesehatan tubuh selama kehamilan	<ol style="list-style-type: none"> Makanan sehat Porsi makan Penyebab anemia Makanan sumber zat besi Akibat kekurangan zat besi Makanan sumber kalsium Buah sumber vitamin C Gejala anemia Pertambahan berat badan selama hamil Makanan sumber protein Jarak kelahiran yang aman Resiko bayi lahir tidak cukup bulan Berat minimal bayi lahir sehat Perawatan payudara 	Perhitungan Skor : $N = \frac{f}{n} \times 100\%$ N : presentase skor responden f : skor responden n : skor maksimal Klasifikasi tingkat pengetahuan : 1) Baik : presentase skor 76%-100% 2) Cukup : presentase skor 56%-75% 3) Kurang : presentase skor <56% (Arikunto, 2006)	Kuesioner	Ordinal
Tingkat Asupan Energi Ibu Primigravida Trimester III	jumlah asupan energi ke dalam tubuh yang berasal dari makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh ibu yang hamil pertama kali pada usia kehamilan antara 28-40 minggu yang dihitung sebagai kalori rata-rata per hari	Perhitungan konsumsi pangan hanya diperoleh dari konsumsi makanan sehari-hari tanpa menghitung suplemen yang dikonsumsi oleh ibu hamil harian yang di olah menggunakan <i>Nutrisurvey</i>	Satuan Nilai : Kalori rata-rata per hari (Kkal) Klasifikasi tingkat asupan energi : 1) Baik : $\geq 100\%$ AKG 2) Sedang : 80 – 99% AKG 3) Kurang : 70 – 80% AKG 4) Defisit : <70% AKG	<i>Repeated Food Recall</i>	Ordinal

4.6 Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian

Bahan :

1. Pensil, bolpoin dan penghapus

Alat :

1. Buku KIA dan kartu pasien, untuk mendapatkan data kunjungan *antenatal care*
2. Surat persetujuan responden atau *Informed Consent*
3. *Food Model*, sebagai contoh model makanan dengan tujuan untuk mengingat kembali makanan yang dikonsumsi sebelumnya
4. Formulir kuesioner terstruktur, untuk mendapatkan data dasar responden dan pengetahuan gizi kehamilan yang diambil sebanyak 1 kali pada awal pertemuan
5. *Repeated Food Recall* untuk mendapatkan data asupan makanan responden. Pengambilan data *Repeated Food Recall* dilakukan sebanyak 3 kali pengambilan yaitu 2 kali pada hari efektif kerja yaitu dari hari Senin hingga Jumat, dan 1 kali pada hari libur yaitu pada hari Sabtu atau Minggu

4.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang di ukur (Notoadmodjo, 2010). Kevaliditasan suatu kuesioner dilakukan dengan menguji korelasi skor-skor setiap item dengan skor total variabelnya. Suatu item instrument valid apabila korelasinya positif dan $\geq r$ tabel. Nilai r tabel dilihat dengan taraf signifikan 5% dan jumlah responden 24 orang.

$$r \text{ tabel} = 0.404; \alpha = 5\%; n = 24$$

Item instrumen yang valid adalah yang tepat sebagai kuesioner penelitian. Bila dalam uji validitas terdapat item yang tidak valid maka akan di revisi atau di dikeluarkan dari instrument dan dilakukan pengujian kembali.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan populasi seluruh ibu primigravida trimester III pada usia ≥ 20 tahun di wilayah kerja Puskesmas Arjuno, Kota Malang sejumlah 24 orang ibu hamil dengan taksiran persalinan Oktober- November 2013. Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan gizi kehamilan didapatkan rentang r hitung antara 0.444 -0.856 yang nilai tersebut lebih besar dari r table (0.404) sehingga dinyatakan valid. Dari 30 pertanyaan terdapat 8 pertanyaan yang dinyatakan tidak valid yakni pertanyaan nomor 3, 7, 11, 19, 20, 24, 29 dan 30 sehingga pertanyaan ini dihapus.

4.7 Metode Pengumpulan Data

- a) Data Primer : digunakan untuk mendapatkan data responden, pengetahuan gizi kehamilan dan asupan energi pada ibu primigravida trimester III
 1. Proses pengumpulan data primer dilakukan dengan kunjungan rumah oleh peneliti
 2. Identifikasi sampel untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik ibu hamil, usia kehamilan serta ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi sebagai subyek penelitian didapatkan dari wawancara
 3. *Informed consent* untuk menjadi responden
 4. Pengambilan data pertama dilakukan dengan membagikan kuesioner terstruktur yaitu kuesioner data dasar dan pengetahuan gizi ibu hamil yang berisi pertanyaan tertulis

kepada responden dengan memberikan penjelasan sebelumnya mengenai tujuan penelitian dan kuesioner yang di berikan

5. Pengambilan data selanjutnya menggunakan kuesioner *Repeated Food Recall* yang di ambil langsung oleh peneliti melalui wawancara kuesioner untuk mengetahui asupan energi responden dengan Food Model, kemudian data yang di peroleh akan di olah menggunakan *Nutrisurvey*
6. Pengambilan data untuk kuesioner pengetahuan gizi kehamilan diambil sebanyak 1 kali pada awal pertemuan, sedangkan pengambilan data *Repeated Food Recall* dilakukan sebanyak 3 kali pengambilan dalam waktu 1 minggu yaitu 2 kali pada hari efektif kerja yaitu dari hari Senin hingga Jumat, dan 1 kali pada hari libur yaitu pada hari Sabtu atau Minggu tanpa menggunakan enumerator.
 - b) Data Sekunder : digunakan untuk mendapatkan data frekuensi kunjungan antenatal care ibu primigravida trimester III
 1. Proses pengumpulan data sekunder dilakukan dengan kunjungan rumah oleh peneliti
 2. Identifikasi sampel untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik ibu hamil, kepemilikan buku KIA atau kartu pasien serta ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi sebagai subyek penelitian didapatkan dari wawancara
 3. *Informed consent* untuk menjadi responden

4. Pengambilan data dilakukan melalui buku KIA dan kartu pasien yang dimiliki responden dengan memberikan penjelasan sebelumnya mengenai tujuan penelitian dan kuesioner yang diberikan

4.8 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui 3 tahap, yaitu :

1. *Editing*

Editing dilakukan untuk memeriksa kembali apakah semua kuesioner telah diisi dan bila ada ketidakcocokan diminta kembali angket yang masih kosong (Hidayat, 2007). Hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah pemeriksaan kembali daftar pertanyaan, serta pemeriksaan kelengkapan jawaban kuesioner.

2. *Coding*

Coding adalah pemberian kode jawaban secara angka atau kode tertentu sehingga lebih mudah dan sederhana (Hidayat, 2007). Untuk memudahkan dalam pengolahan data maka data yang telah terkumpul diberi tanda sesuai dengan kategori yang telah disediakan, yaitu dengan memberi tanda kode secara huruf ataupun angka. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan tabulasi dan analisa data.

3. *Entry*

Data *entry* adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer.

4. *Scoring*

Setelah data terkumpul, dilakukan pemberian skor penilaian (Arikunto, 2006).

5. *Cleanning* (Pembersihan data)

Data yang telah *entry* diperiksa kelengkapan dan kebenarannya.

6. *Tabulating*

Tabulating dilakukan jika semua masalah editing dan koding telah terselesaikan. kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

7. Analisis Data

Data yang telah diolah kemudian dianalisa dengan analisis univariat, dan bivariat.

a) Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan dengan cara melakukan analisis pada masing-masing variabel secara deskriptif untuk menggambarkan setiap variabel yang diteliti yaitu variabel independen frekuensi *antenatal care* dan variabel dependen yaitu tingkat pengetahuan gizi dan tingkat asupan energi kehamilan.

Analisis data di olah dengan *Microsoft Excell*.

Persentase dari setiap variabel tersebut dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi dari variabel yang dicari

N = Jumlah responden

Hasil pengolahan dari distribusi frekuensi tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan skala sebagai berikut :

1. 100% = Seluruhnya
2. 76-99% = Hampir Seluruhnya
3. 51-75% = Sebagian Besar
4. 50% = Setengahnya
5. 26-49% = Hampir setengahnya
6. 1-25% = Sebagian Kecil
7. 0% = Tidak satupun

b) Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis dari dua variabel. Analisis data di olah dengan menggunakan *Software Statistical Program for Social Sciences (SPSS) Version 16 for Windows*. Untuk mengetahui ada tidaknya suatu hubungan antar variabel pada jenis skala numerik dan ordinal maka dilakukan dengan uji korelasi *Spearman Correlation* dengan tingkat kemaknaan yaitu 95%. Keeratan hubungan dengan memperhatikan hasil koefisien korelasi serta p -value ($\alpha = 0.05$) yang berarti H_0 ditolak apabila $p < 0.05$.

4.9 Jadwal Kegiatan

Waktu \ Kegiatan	Minggu													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Perijinan	X													
Pendataan responden		X	X	X	X	X								
Pengumpulan data			X	X	X	X	X							
Analisis Data								X	X	X	X			
Pelaporan												X	X	X



4.10 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu untuk mendapatkan adanya rekomendasi dari institusi atas pihak lain dengan mengajukan permohonan ijin kepada institusi atau lembaga tempat penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti dan memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa, tetap menghormati hak-hak responden.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah terkumpul dari subjek dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang disajikan pada hasil penelitian.

3. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner tetapi lembar tersebut tetap diberi kode (Hidayat, 2007).

4.11 Kerangka Kerja

Kerangka kerja (*Frame Work*) adalah tahapan atau langkah-langkah kegiatan penelitian yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti untuk mencapai tujuan penelitian (Setiadi, 2007).

